

## KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X UNGGUL SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU

Rika Java Ningsih<sup>1</sup>, Yanti Paulina<sup>2</sup>, Ira Yuniati<sup>3</sup>, Hafiz Gunawan<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[ningsihrika583@gmail.com](mailto:ningsihrika583@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks laporan hasil observasi dengan instrumen berupa rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan, meliputi kalimat efektif, kata baku, ejaan, dan tanda baca. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor, nilai rata-rata, dan persentase berdasarkan skala lima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa memperoleh nilai rata-rata 71,12% dengan kategori baik. Pada aspek struktur teks diperoleh rata-rata 70,65%, sedangkan aspek kaidah kebahasaan mencapai 71,60%, keduanya termasuk dalam kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan, terutama pada kelengkapan struktur serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, kemampuan menulis siswa perlu terus ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan dan pembelajaran yang lebih terarah agar hasil yang dicapai menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: Kaidah Kebahasaan, Kemampuan Menulis, Struktur Teks, Teks Laporan Hasil Observasi

### ABSTRACT

This study aims to describe the ability of tenth-grade outstanding students at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City in writing observation report texts. This research employed a descriptive method with a quantitative approach. The subjects consisted of 18 students. Data were collected through a writing test using an assessment rubric covering text structure and linguistic features, including effective sentences, standard words, spelling, and punctuation. The data were analyzed by calculating scores, mean values, and percentages based on a five-scale classification. The results showed that students' writing ability achieved an average score of 71.12%, categorized as good. The average score for text structure was 70.65%, while linguistic features reached 71.60%, both categorized as good. These findings indicate that most students are able to write observation report texts by considering appropriate structure and language rules. However, several errors were still found, particularly in the completeness of text structure and the use of spelling and punctuation. Therefore, students' writing ability

needs to be further improved through continuous practice and more structured learning to achieve optimal results.

*Keywords: Language Features, Observation Report Text, Text Structure, Writing Ability*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sosial. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, informasi, serta pengalaman kepada orang lain secara tidak langsung melalui media tulisan (Oktaviani, 2023).

Salah satu materi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa adalah teks laporan hasil observasi (LHO). Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi laporan tentang hasil pengamatan terhadap suatu objek secara sistematis dan berdasarkan fakta yang diperoleh dari kegiatan observasi (Putri et al., 2021). Teks ini memiliki struktur yang terdiri atas pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan serta menggunakan bahasa yang bersifat informatif, formal, dan objektif.

Berdasarkan pengamatan awal selama pelaksanaan PLP II di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, masih ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kesulitan tersebut antara lain siswa belum mampu menyusun struktur teks secara lengkap dan sistematis, masih menggunakan kata tidak baku, serta sering melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian yang relevan sebelumnya telah dilakukan oleh Oktaviani (2023), Putri dkk. (2021), dan Pratomo (2025) yang sama-sama mengkaji kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menilai aspek struktur dan kaidah kebahasaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek, lokasi penelitian, serta pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X

Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, bagi guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data yang diperoleh, tanpa melakukan intervensi terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Data penelitian berupa lembar tugas menulis teks laporan hasil observasi yang telah dikerjakan siswa. Data tersebut dianalisis melalui perhitungan skor, nilai rata-rata, serta persentase pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan, sehingga diharapkan dapat menunjukkan tingkat kemampuan menulis siswa secara sistematis, objektif, dan terukur.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa. Penilaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dilakukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan. Struktur teks meliputi definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan, sedangkan kaidah kebahasaan meliputi penggunaan kalimat efektif, kata baku, ejaan, serta tanda baca.

### **Kemampuan Menulis Berdasarkan Struktur Teks**

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada aspek struktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,65% dengan skor maksimal 93,63 dan skor minimal 42,72. Jika dikonsultasikan dengan tabel skala lima, nilai tersebut berada pada interval 70%–84% sehingga termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyusun struktur teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil frekuensi kemampuan pada aspek struktur, diketahui bahwa terdapat 5 siswa (27,78%) berada pada kategori sangat baik, 3 siswa (16,67%) berada pada kategori baik, 7 siswa (38,89%) berada pada kategori cukup, dan 3 siswa (16,67%) berada pada kategori kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup hingga baik dalam menyusun struktur teks laporan hasil observasi.

Struktur teks laporan hasil observasi pada dasarnya terdiri atas beberapa bagian penting, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan. Dalam hasil tulisan siswa masih ditemukan beberapa teks yang belum memuat seluruh bagian tersebut secara lengkap. Beberapa siswa cenderung langsung menjelaskan bagian-bagian objek yang diamati tanpa diawali dengan definisi umum. Hal ini menyebabkan teks laporan hasil observasi yang ditulis menjadi kurang sistematis. Selain itu, pada bagian simpulan atau deskripsi manfaat masih ditemukan tulisan yang terlalu singkat sehingga belum mampu merangkum keseluruhan isi laporan secara jelas dan menyeluruh.

Walaupun demikian, sebagian siswa sudah mampu menyusun struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang memperoleh nilai tinggi karena mampu menuliskan definisi umum secara jelas, diikuti dengan deskripsi bagian yang rinci, serta diakhiri dengan simpulan yang sesuai dengan hasil pengamatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai struktur teks laporan hasil observasi sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui latihan menulis yang lebih terarah.

### **Kemampuan Menulis Berdasarkan Kaidah Kebahasaan**

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada aspek kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 71,60% dengan skor maksimal 94,44 dan skor minimal 46,67. Nilai tersebut juga berada pada interval 70%–84% sehingga termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menggunakan bahasa yang cukup tepat dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil frekuensi kemampuan siswa pada aspek kaidah kebahasaan, terdapat 3 siswa (16,67%) berada pada kategori sangat baik, 5 siswa (27,78%) pada kategori baik, 8 siswa (44,44%) pada kategori cukup, dan 2 siswa (11,11%) pada

kategori kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup hingga baik dalam penggunaan kaidah kebahasaan.

Kaidah kebahasaan yang dinilai dalam penelitian ini meliputi penggunaan kalimat efektif, penggunaan kata baku, penulisan ejaan, serta penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa, sebagian besar siswa sudah mampu menggunakan kalimat yang cukup jelas dalam menyampaikan informasi mengenai objek yang diamati. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan kata baku, penulisan imbuhan, serta penggunaan tanda baca.

Selain itu, beberapa kalimat yang ditulis oleh siswa masih kurang efektif sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas atau kurang sistematis. Kesalahan tersebut umumnya terjadi karena siswa belum sepenuhnya memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar serta belum terbiasa menulis teks laporan secara formal. Oleh karenanya, kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah kebahasaan masih perlu ditingkatkan agar teks laporan hasil observasi yang ditulis menjadi lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

### **Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Secara Keseluruhan**

**Tabel 1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu**

No	Nama Siswa	Struktur	Kaidah Kebahasaan	Jumlah Skor	Nilai
1.	Siswa 1	74,54	71,11	145,65	72,82
2.	Siswa 2	56,36	64,44	120,80	60,40
3.	Siswa 3	79,09	72,22	151,31	75,65
4.	Siswa 4	85,45	78,89	164,34	82,17
5.	Siswa 5	72,72	81,11	153,83	76,91
6.	Siswa 6	62,72	66,67	129,39	64,69
7.	Siswa 7	58,18	64,4	122,62	61,31
8.	Siswa 8	61,81	46,67	108,48	54,24
9.	Siswa 9	56,36	62,22	118,58	59,29
10.	Siswa 10	61,81	51,11	112,92	56,46
11.	Siswa 11	81,81	80,00	161,81	80,90
12.	Siswa 12	93,63	87,78	181,41	90,70
13.	Siswa 13	92,72	85,56	178,28	89,14
14.	Siswa 14	42,72	61,11	103,83	51,91
15.	Siswa 15	48,18	62,22	110,40	55,20
16.	Siswa 16	62,72	80,00	142,72	71,36
17.	Siswa 17	87,27	78,89	166,16	83,08
18.	Siswa 18	93,63	94,44	188,07	94,03
<b>Jumlah</b>		1271,72	1289,78	2561,50	1280,26
<b>Rata-rata</b>		70,65	71,65	142,30	71,12
<b>Skor Maksimal</b>		93,63	94,44	188,07	94,03
<b>Skor Minimal</b>		42,72	46,67	103,83	51,91

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata 71,12 dengan skor maksimal 94,03 dan skor minimal 51,91. Jika dikonsultasikan dengan tabel skala lima, nilai tersebut berada pada interval 70%–84%, sehingga termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil frekuensi kemampuan secara keseluruhan diketahui bahwa 3 siswa (16,67%) berada pada kategori sangat baik, 6 siswa (33,33%) berada pada kategori baik, 4 siswa (22,22%) berada pada kategori cukup, dan 5 siswa (27,78%) berada pada kategori kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih bervariasi, meskipun secara umum berada pada kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks serta kaidah kebahasaan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan terutama pada kelengkapan struktur teks serta ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan. Beberapa siswa masih belum menuliskan bagian definisi umum secara jelas, sedangkan pada aspek kebahasaan masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Dengan demikian, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dapat dikatakan sudah baik, namun masih memerlukan peningkatan melalui latihan menulis yang lebih intensif serta pembelajaran yang lebih terarah. Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih mendalam mengenai struktur teks laporan hasil observasi serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat agar kemampuan menulis siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2025/2026, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dianalisis berdasarkan dua aspek utama, yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa yaitu

71,12 dengan skor maksimal 94,03 dan skor minimal 51,91. Apabila dikonsultasikan dengan skala penilaian lima, nilai tersebut berada pada interval 70%–84%, sehingga kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks laporan hasil observasi secara lengkap serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek struktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,65 dengan skor maksimal 93,63 dan skor minimal 42,72. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami struktur dasar teks laporan hasil observasi, meskipun dalam praktik penulisannya masih terdapat beberapa kekurangan. Struktur teks laporan hasil observasi pada umumnya terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan. Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa, masih ditemukan beberapa teks yang belum memuat seluruh bagian struktur tersebut secara lengkap. Sebagian siswa langsung menjelaskan ciri-ciri objek yang diamati tanpa diawali dengan definisi umum sehingga susunan teks menjadi kurang sistematis. Selain itu, bagian simpulan atau deskripsi manfaat sering kali dituliskan secara singkat sehingga belum mampu merangkum keseluruhan isi laporan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil frekuensi kemampuan pada aspek struktur, diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang berada pada kategori baik sekali, 3 siswa berada pada kategori baik, 7 siswa berada pada kategori cukup, dan 3 siswa berada pada kategori kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks laporan hasil observasi masih bervariasi. Walaupun sebagian siswa sudah mampu menyusun struktur teks dengan baik, masih terdapat siswa yang belum menuliskan struktur teks secara lengkap sehingga perlu adanya peningkatan dalam pemahaman mengenai struktur teks laporan hasil observasi.

Sementara itu, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,60 dengan skor maksimal 94,44 dan skor minimal 46,67. Nilai tersebut juga termasuk dalam kategori baik. Aspek kaidah kebahasaan yang dinilai dalam penelitian ini meliputi penggunaan kalimat efektif, kata baku, ejaan, serta tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mampu menggunakan bahasa yang cukup baik dalam menulis

teks laporan hasil observasi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan kata baku, penulisan imbuhan, serta penggunaan tanda baca. Selain itu, terdapat pula kalimat yang kurang efektif sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas dan kurang sistematis.

Berdasarkan hasil frekuensi kemampuan siswa pada aspek kaidah kebahasaan, diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang berada pada kategori baik sekali, 5 siswa berada pada kategori baik, 8 siswa berada pada kategori cukup, dan 2 siswa berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori cukup dalam penggunaan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, siswa masih memerlukan latihan menulis yang lebih intensif agar mampu menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat dalam penulisan teks laporan hasil observasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang berjumlah 18 orang mencapai nilai total 1280,26. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan skor pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis sebesar 71,12 atau 71,12%, yang termasuk dalam interval penilaian 70%–84% dengan kategori baik. Dengan demikian, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sudah tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun struktur teks secara lengkap serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan latihan menulis yang lebih intensif serta bimbingan dari guru agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 71,12. Secara rinci, kemampuan pada aspek struktur memperoleh rata-rata 70,65 dan aspek kaidah kebahasaan 71,60, yang keduanya juga termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks sesuai struktur dasar serta menggunakan bahasa yang cukup tepat. Namun, masih ditemukan

kekurangan dalam kelengkapan dan sistematika struktur, serta kesalahan dalam penggunaan kata baku, imbuhan, tanda baca, dan kalimat efektif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pembelajaran terutama pada penyusunan struktur teks yang lengkap dan penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat agar hasil tulisan lebih sistematis dan mudah dipahami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S. (2018). *Langkah-langkah membuat teks laporan hasil observasi*. Jakarta: Ruangguru.
- Allifah, N., Fitri, A. N., Lestari, B. I., & Oktaviana, N. S. (2025). Kalimat efektif (effective sentences). [*Nama jurnal belum lengkap*], [*volume(issue)*], 9703–9708.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmayanti, R., & Sugiarto, E. (2023). *Keterampilan menulis teks berbasis literasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. (2023). *Evaluasi pendidikan: Komponen instrumen dan penilaian hasil belajar*. Jakarta: Gava Media.
- Harsiati, T., et al. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2021a). *Pengembangan bahan ajar menulis teks berbasis genre*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2021b). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2021c). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kumalasari, D. (2025). *Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat* (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Nurgiyantoro, B. (2024). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi* (Edisi revisi). Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. (2022). *Handbook of writing: Panduan lengkap menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Oktaviani, D. (2023). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Vokasi Rafflesia*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v3i1.221>
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini, D. P., Rahayu, P. A., Siwi, R. S., & Fitriana, Z. (2023). Analisis penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi dalam buku ajar kelas X SMA kurikulum merdeka. [*Nama jurnal belum lengkap*], 1(2).
- Santhi, M. S., & Susanti, E. F. (2023). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas 10A*. Jelajah Ilmu.
- Sarita, A. A., & Imawati, E. (2023). Peningkatan keterampilan memahami teks laporan hasil observasi menggunakan metode diskusi siswa kelas VIII. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39–46.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.